

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah merupakan proses penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain, agar mau mempelajari, memeluk ajaran agama dan taat kepada Allah swt sesuai dengan syariat Islam. Dakwah sebagai perjuangan untuk menegakan yang *ma'ruf* atas yang *mungkar*, memperjuangkan yang hak dan menghapus kebatilan. karena berdakwah disebut dalam kategori berjihad di jalan Allah swt.¹

Dakwah sendiri merupakan kewajiban untuk umat Islam dalam menyampaikan, mengajak dan menyeru kepada orang untuk beriman dan taat kepada ajaran Allah dan Rasulnya kepada orang lain.² Dalam melaksanakan dakwah tidak ada batasan ruang dan waktu. Dalam proses penyampaiannya bisa melalui beberapa kegiatan dengan lisan atau tulisan. Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan dasar hukum dakwah diantaranya adalah QS. Ali-Imran/ 3:104 yang berbunyi :

وَوَلَّتْكُمْ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Terjemahan: Dan hendaklah ada diantara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.³

Ayat di atas menjelaskan secara tegas memerintahkan manusia untuk berdakwah dalam menyebarkan agama Islam. Dakwah menyeru manusia untuk ke jalan Allah merupakan perkara yang sangat penting dan wajib

¹ Salma Danis, *Filsafat Dakwah*, (Padang:Surau,2003),191

² Asmuni Syukur. *Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash),21

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,(Bandung:Syamsil Quran,2014),63

hukumnya bagi umat muslim. Terutama pada saat ini kebanyakan umat terjatuh pada jurang kemaksiatan dan banyak sekali fitnah di mana-mana sehingga aktivitas dakwah sangat dibutuhkan untuk menyelamatkan kehidupan manusia dalam kenistaan.

Dalam melaksanakan tugas untuk mengajak manusia ke jalan Allah, tidak mudah seperti membalikan telapak tangan, sering kali jalan yang ditempuh tidaklah mulus dan selalu menemui hambatan dan rintangan. Seperti yang dialami oleh Rasulullah SAW mulai dari perdebatan, pertentangan dan lainnya. Namun tantangan seperti apapun tidak menjadi hambatan bagi Rasulullah SAW untuk tetap berdakwah, yakni untuk mengajak kejalan yang benar.⁴

Pada era kemajuan teknologi saat ini, cara berdakwah bisa dilakukan di berbagai media. Perkembangan media massa saat ini tidak lepas dari teknologi dan komunikasi. Media komunikasi sangat efektif digunakan seorang komunikator untuk berhubungan dengan seseorang komunikan dalam konteks dakwah, jadi akan lebih cepat sampai kepada sasaran. Hadirnya internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi kebiasaan baru dalam dunia informasi dan komunikasi. Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang bisa didapatkan baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan orang banyak. dengan media dakwah para da'i diminta agar bisa memainkan perannya dalam menyebarkan informasi Islam dengan mudah tanpa batas waktu dan tempat.⁵

⁴ Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah Dengan Cerdas: Bekal Untuk Aktivis Dakwah* (Yogyakarta: Laksana,2017),13

⁵ Muhibuddin, *Dakwah dan Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Adzikra...,75

Instagram sebagai media dakwah karena *instagram* mempunyai banyak pengguna yaitu anak muda yang aktif di dalamnya maka dari itu layak untuk dijadikan sebagai media dakwah. Bahkan saat ini pertumbuhan penggunaannya mengalahkan *facebook* dan *twitter*, *instagram* tembus pada angka 1 milyar per Juni 2018.⁶ Meski media sosial *instagram* masih berumur sekitar lima tahun tetapi sudah memiliki pengguna mencapai 500 juta pengguna aktif. Hal ini menjadi kabar gembira bagi para pendakwah karena bisa menggunakan media *instagram* dengan maksimal meskipun tanpa bertatap muka sekalipun.

Melalui *Instagram* pendakwah dapat menyampaikan dakwahnya melalui gambar yang diunggah melalui akunya. Media sosial *Instagram* sendiri saat ini banyak sekali digunakan oleh anak muda milenial. *Tarbiyah.generation (@tarbiyah.generation)* adalah salah satu akun yang memanfaatkan *Instagram* sebagai media untuk berdakwah dengan menggunakan gambar dan tulisan yang didesain dengan menarik. *Instagram* dan dakwah memiliki hubungan yang berkaitan satu sama lain. Ketika melakukan dakwah melalui *instagram* dakwahnya lebih tersampaikan kepada mad'u khususnya remaja yang sangat gemar menggunakan media sosial *Instagram*. Ada beberapa hal yang membedakan cara berdakwah *@tarbiyah.generation* dengan pendakwah lainnya, seperti materi dakwah yang digunakan sesuai dengan tren yang sedang terjadi, mereka mendesain sendiri untuk postingannya, sehingga pengguna *instagram* yang mayoritas adalah kalangan anak muda atau para remaja yang sedang membutuhkan

⁶<https://tekno.kompas.com/read/2018/06/2/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-milyar>.(Diakses 25 desember 2021)

pembelajaran Islami akan lebih mudah untuk memahami pesan dakwah tersebut. bukan hanya ada tulisan saja tetapi juga menggunakan gambar. Meskipun dakwahnya ringan tetapi maknanya berbobot jadi lebih mudah dipahami dan diterima oleh semua kalangan tanpa tatap muka sekalipun. Fungsi utama dari media sosial Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto maupun video kepada pengguna lainnya yang kemudian dapat dilihat oleh seluruh pengguna Instagram, jika akun yang digunakan tidak diubah menjadi akun privat. Berbagai fitur yang ada didalamnya. Disamping itu akun tersebut sudah berdakwah lebih dari 3 tahun dan juga memiliki follower yang dibilang tidak sedikit.

Akun @tarbiyah.generation ini aktif mulai akhir tahun 2017, tepatnya di bulan Desember. Founder dan juga admin dari akun @tarbiyah.generation ini bernama Muh Rizki. Saat ini akun @tarbiyah.generation ini sudah memiliki postingan sebanyak 630 postingan dan 52.6 ribu Followers yang semakin hari followernya akan semakin meningkat.⁷ Akun ini berinovasi membuat akun dakwah yang dikemas dengan desain grafis agar postingan menarik masyarakat untuk melihat dan membacanya. Dengan konten yang menarik seperti menampilkan gambar orang beribadah dan berbakti kepada orangtua, orang yang sedang lemah dll. Dalam postingan tersebut terdapat dakwah yang berkaitan dengan keIslaman seperti aqidah, syariah dan akhlak.

Pada era globalisasi ini tidak dipungkiri banyak kalangan anak muda maupun tua yang menggunakan media online untuk mencari apapun yang mereka butuhkan. Banyak pula yang menggunakan media online untuk

⁷<https://www.instagram.com/tarbiyah.generation/>(diakses pada 23 Februari 2021)

mencari hal-hal yang kurang baik atau merugikan. Sebagai juru dakwah yang berada pada era globalisasi, sudah pasti dituntut untuk cerdas dalam menyikapi kegunaan media yang digunakan oleh mad'u (sasaran dakwahnya). Karena sejatinya dakwah adalah mengajak kepada hal-hal yang baik dalam menyampaikan pesan-pesan Agama. Adanya akun Instagram @generasi.tarbiyah dalam menyebarkan dakwah dengan cara yang berbeda mengajarkan para remaja mengenal kembali agama Islam . Dalam komunikasi adanya perubahan yang sangat diharapkan pada komunikasi. Karena terjadinya perubahan pada komunikasi menandakan bahwa pesan dakwah tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini, peneliti mencoba menggali lebih dalam tentang isi pesan dakwah secara tersirat maupun tersurat yang terdapat dalam hal pesan gambar, khususnya pesan bergambar yang diunggah melalui akun Instagram @tarbiyah.generation

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan Analisis Roland Barthes karena model ini dapat dijadikan pedoman untuk menganalisis pesan dakwah yang tersirat dari gambar postingan akun Instagram @tarbiyah.generation. Maka penulis melakukan penelitian tersebut dengan judul: **“Analisis Pesan Dakwah dalam Instagram @tarbiyah.generation”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana makna pesan dakwah yang terdapat pada Akun @tarbiyah.generation dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui makna pesan dakwah yang terdapat pada akun @tarbiyah.generation dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangsih dalam kajian studi komunikasi dan penyiaran Islam khususnya pada ilmu dakwah yang berkaitan dengan media Online
- b. Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Institut Agama Islam Negeri Kediri, khususnya program studi komunikasi dan penyiaran Islam

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Bagi IAIN Kediri, penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa.

b. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan informasi kajian tentang dakwah dalam media sosial sebagai sarana dakwah agar dapat menggunakannya dengan baik.

E. Telaah Pustaka

Dalam konteks tinjauan pustaka ini ada beberapa yang berkaitan dengan penelitian yang serupa serta menelaah skripsi-skripsi terdahulu yang

mempunyai objek dan subjek yang hampir sama. Ada beberapa judul skripsi yang menjadi acuan penelitian yaitu :

1. Skripsi oleh Anwar Sidiq, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 dengan judul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun @Fuadbakh)⁸. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian yaitu fitur yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dan gambar dalam memanfaatkan instagram. Selain itu yang paling diandalkan dalam pembuatan konten adalah pemilihan tema cinta yang saat ini menjadi tren di kalangan masyarakat supaya bisa memahami dalam segi Islam . Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media instagram sebagai mediannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dan tema yang diambil oleh peneliti diatas adalah tentang percintaan sedangkan peneliti menggunakan objek akhlak, syari’ah dan aqidah dimana peneliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthers dengan objek akun instagram @tarbiyah.generation.
2. Skripsi oleh Nur Rizky Toybah, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Banjarmasin 2016 dengan Judul “Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku”.⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memaparkan hasil penelitian dengan cermat dan teliti. Hasil penelitian ini

⁸Anwar Sidiq, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun @Fuadbakh)*, “Skripsi” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017).

⁹ Nur Rizky Toybah, *Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku*, “Skripsi” (Banjarmasin: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Banjarmasin, 2016).

menunjukkan bahwa akun dakwah @haditsku menggunakan teknik analisis isi sesuai dengan teks gambar yang dibagikan mengandung unsur visual yaitu memiliki garis, bentuk, ukuran dan warna. Bahwa berdakwah melalui instagram. Karena didalamnya terdapat fitur gambar video yang menarik, sehingga pembaca akan dengan mudah memahaminya. Persamaan dengan peneliti yaitu sama menggunakan media instagram dan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis pesan gambar dan teori yang digunakan, peneliti menggunakan teori Roland Barthes.

3. Skripsi oleh Siti Maryam, Mahasiswa Studi komunikasi dan penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya 2016.¹⁰ Dengan judul “Dakwah pada grup Facebook (Analisis Isi Pesan Dakwah di Grup Facebook Pustaka Ilmu Tahfidzul Qur’an)”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif, sedangkan analisis yang dipakai untuk mengkaji data menggunakan analisis isi. Dalam pengumpulan data peneliti ini menggunakan postingan di Facebook Pustaka Ilmu Tahfidzul Qur’an dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti ini sama-sama menggunakan media sosial sebagai sarana dalam berdakwah. Sedangkan perbedaan terletak pada cara mencari makna denotasi, konotasi dan mitos pada gambar yang ada pada akun instagram @generasi.tarbiyah. Dimana peneliti menggunakan analisis Roland Barthes.

¹⁰ Siti Maryam, *Dakwah pada grup Facebook (Analisis Isi Pesan Dakwah di Grup Facebook Pustaka Ilmu Tahfidzul Qur’an)*,”Skripsi” (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).

4. Jurnal oleh Deva Ristiano, Amalia Rosyadi Putri, dan Tenika Illananingtyas IAIT Kediri 2020.¹¹ Dengan judul “Pesan Dakwah Akhlak Animasi Serial Nusa Dan Rara Pada Eps Toleransi Di Media Youtube :Analisis Roland Barthes” jurnal tersebut meneliti tentang serial animasi yang ada di youtube dengan cara mengcapture video tersebut untuk mengetahui pesan dakwah akhlak yang terdapat di dalam animasi tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kualitatif. analisis yang dipakai untuk mengkaji data menggunakan analisis isi. Sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotik deskriptif dengan objek Instagram. Penelitian ini sama-sama menggunakan Teori Roland Barthes
5. Jurnal oleh Nurasih Ismail, Zainal Abidin, dan Uwes Fatoni, dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2018.¹² Dengan judul “Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram” jurnal tersebut meneliti tentang postingan gambar yang ada di akun instagram @nikahbarokah dengan tujuan mengetahui makna pesan denotasi, konotasi, dan mitos dalam unggahan tersebut. Perbedaan terletak pada obyek yang diteliti, peneliti menggunakan akun @tarbiyah generation dan penelitian ini lebih memfokuskan pada pesan dakwah bergambar yang diposting di akun instagram @generasi.tarbiyah. Sedangkan untuk persamaan peneliti sama-sama menggunakan teori Roland Barthes.

¹¹ Deva Ristiano, Amalia Rosyadi Putri, dan Tenika Illananingtyas, *Pesan Dakwah akhlak Animasi Serial Nusa dan Rara pada Eps Toleransi Di Media Youtube: Analisis Roland Barthes*, Jurnal Kopis: Kajian penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Vol 3, issue 01, Agustus 2020.

¹² Nurasih Ismail, Zainal Abidin, dan Uwes Fatoni, *Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.1. No 2, 2016,60-88.